

RONDE KEPERAWATAN TERHADAP PENGETAHUAN PERAWAT

Harwina¹, Tuti Afriani², Shanti Farida Rachmi³, Sudaryati⁴
Universitas Indonesia^{1,2,3}
Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta⁴
winajava8247@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan ronde terhadap pengetahuan perawat di RSUP Fatmawati. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi pelaksanaan ronde dilakukan secara bertahap, dimana didapatkan 12,5% ruangan yang melaksanakan ronde keperawatan namun belum optimal. Pengetahuan perawat diketahui meningkat melalui kuesioner terkait definisi, pelaksanaan ronde, peran petugas ronde, pasca ronde meningkat dari 60% menjadi 80%-100%. Apabila dilihat dari ketepatan pelaksanaan ronde didapatkan data ketepatan ronde 90%-95%. Simpulan, adanya peningkatan pengetahuan perawat di RSUP Fatmawati setelah pelaksanaan ronde.

Kata Kunci: Pengetahuan, Perawat, Ronde Keperawatan

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of rounds to improve nurses' knowledge at Fatmawati General Hospital. The research method used is a case study. The study's results showed that optimization of the implementation of rounds was carried out in stages, where 12.5% of rooms were found to have implemented nursing rounds but were not yet optimal. Nurses' knowledge was found to have increased through questionnaires related to the definition, implementation of rounds, the role of round officers, and post-rounds rising from 60% to 80%-100%. When viewed from the accuracy of the implementation of rounds, data on the accuracy of rounds was obtained at 90%-95%. In conclusion, there was an increase in nurses' knowledge at Fatmawati General Hospital after the implementation of rounds.

Keywords: Knowledge, Nurses, Nursing Rounds

PENDAHULUAN

Perawat adalah tenaga kesehatan profesional yang berperan penting dalam memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan masyarakat, baik dalam kondisi sehat maupun sakit. Mereka memiliki kewenangan untuk melakukan pengkajian, diagnosis, perencanaan, intervensi, dan evaluasi perawatan (Hulu et al., 2022).

Ronde keperawatan adalah sebuah kegiatan sistematis dan terstruktur dalam pelayanan keperawatan yang memiliki beberapa tujuan dan manfaat signifikan (Suwanto et al., 2024). Ronde keperawatan bertujuan untuk mengatasi masalah

keperawatan pasien, meningkatkan kualitas asuhan keperawatan, dan memastikan pasien merasa nyaman dan puas dengan pelayanan yang diberikan (Braga et al., 2023).

Ronde keperawatan bermanfaat untuk membantu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan perawat, serta memberikan kesempatan untuk mengevaluasi kegiatan keperawatan yang telah dilakukan (Zaman et al., 2024). Sebagaimana hasil penelitian Wardanengsih et al., (2023) mengemukakan bahwa pelaksanaan ronde keperawatan berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan perawat. Hal ini dikarenakan ronde ini meningkatkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor perawat, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Bagu & Syukur, (2023) yang menyatakan bahwa pelaksanaan ronde keperawatan memberikan kesempatan bagi perawat untuk belajar dan meningkatkan keterampilan klinis. Ini memotivasi perawat karena mereka dapat mengembangkan kemampuan diri dan meningkatkan prestasi profesional.

Tanpa pelaksanaan ronde keperawatan, produksi kerja perawat dapat menurun. Komunikasi antara perawat dan tenaga kesehatan lainnya pun kurang efektif, sehingga motivasi kerja perawat menurun secara perlahan-lahan (Setiawan et al., 2023). Tanpa pelatihan dan evaluasi kontinu melalui ronde keperawatan, perawat tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesinya. Ini dapat menyebabkan stagnasi karier dan menurunnya motivasi kerja (Roza et al., 2024).

Novelty penelitian pada beberapa penelitian terdahulu oleh Setiawan et al., (2023) dimana hanya berfokus pada variabel kinerja perawat melalui ronde keperawatan, Lastari & Kartika, (2023) dimana dikombinasikan dengan penerapan *role play* serta Bagu & Syukur, (2023) berfokus pada variabel pemahaman perawat tentang ronde keperawatan, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada implementasi ronde keperawatan untuk peningkatan pengetahuan perawat. Berdasarkan penjelasan di atas, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan ronde terhadap pengetahuan perawat di RSUP Fatmawati.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Kegiatan ini dilakukan di RSUP Fatmawati pada bulan April hingga Mei 2024. Masalah diidentifikasi dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada perawat dan terdapat 10 responden. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan kuesioner melalui g-form kemudian dilakukan pengelompokan dan analisis. Analisis data menggunakan fishbone, penentuan masalah dilakukan dengan *Fokus Group Discussion* (FGD). Hasil identifikasi masalah menjadi dasar dalam menentukan alternatif penyelesaian. Penyelesaian masalah dilakukan dengan menentukan POA. Implementasi dengan menggunakan fungsi POSAC yaitu dengan mensosialisasikan produk inovasi.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Pengetahuan Perawat setelah Implementasi Ronde Keperawatan

Indikator	Persentase (%)
Definisi ronde keperawatan	80%
Pelaksanaan ronde keperawatan	80%

Peran petugas ronde keperawatan	80%
Paska ronde keperawatan	100%
Ketepatan pelaksanaan ronde keperawatan	90-95%

Berdasarkan Tabel 1 di atas, pengetahuan perawat diketahui meningkat melalui kuesioner terkait definisi, pelaksanaan ronde, peran petugas ronde, pasca ronde meningkat dari 60% menjadi 80%-100%. Apabila dilihat dari ketepatan pelaksanaan ronde didapatkan data ketepatan ronde 90%-95%.

PEMBAHASAN

Pengetahuan perawat diketahui meningkat melalui kuesioner terkait definisi, pelaksanaan ronde, peran petugas ronde, pasca ronde meningkat dari 60% menjadi 80%-100%. Apabila dilihat dari ketepatan pelaksanaan ronde didapatkan data ketepatan ronde 90%-95%. Hal ini dikarenakan ronde keperawatan berfungsi sebagai platform untuk evaluasi dan pembelajaran. Dalam proses ini, perawat dapat mendiskusikan kasus-kasus pasien, mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan, serta mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat dan atasan (Nejadshafiee et al., 2022). Hal ini membantu perawat untuk memahami lebih baik tentang praktik keperawatan yang efektif dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang penanganan berbagai masalah keperawatan (Sumampow et al., 2023).

Rotua & Sumartini, (2024) menambahkan ronde keperawatan juga berfungsi sebagai alat untuk menguji pengetahuan perawat, dengan mendiskusikan berbagai aspek perawatan pasien secara terbuka, perawat dapat mengidentifikasi area di mana mereka perlu meningkatkan pemahaman mereka, serta mendapatkan informasi baru yang relevan.

Sebagaimana hasil penelitian Indriasari et al., (2023) mengungkapkan 80% perawat merasa nyaman dengan budaya belajar, lingkungan kerja yang kondusif untuk belajar serta tingginya motivasi belajar perawat. 84% perawat menyatakan puas terhadap metode pembelajaran klinik yang diberikan oleh perawat pendidik seperti ronde asuhan keperawatan, laporan kasus, *journal reading*, *bed side teaching*, *one day one clinical question*, *preceptorship-mentorship-coaching* yang dilakukan secara rutin minimal satu bulan sekali.

Pelaksanaan ronde keperawatan memiliki berbagai manfaat jangka panjang yang signifikan bagi perawat, pasien, dan institusi kesehatan secara keseluruhan (Weston, 2022). Ronde keperawatan berfungsi sebagai sarana pendidikan berkelanjutan bagi perawat. Melalui diskusi kasus dan evaluasi tindakan keperawatan, perawat dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam praktik klinis. Pelaksanaan ronde keperawatan membantu mengurangi stres kerja perawat dengan menyediakan dukungan tim yang lebih baik dan kesempatan untuk berbagi pengalaman serta tantangan yang dihadapi dalam praktik sehari-hari. Ini berkontribusi pada lingkungan kerja yang lebih positif dan produktif (Suwanto et al., 2022).

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Meri et al., (2022) perawat sering menghadapi beban kerja yang berlebihan, termasuk jumlah pasien yang tidak seimbang dengan jumlah perawat, yang menyebabkan kelelahan fisik dan mental. Jam kerja yang panjang dan shift yang tidak teratur dapat menyebabkan kelelahan dan mengganggu keseimbangan kehidupan kerja perawat. Perawat dengan beban kerja yang tinggi cenderung memiliki waktu yang terbatas untuk melakukan ronde keperawatan secara komprehensif, hal ini berdampak pada kualitas

pemantauan pasien. Stella et al., (2022) menambahkan kurangnya dukungan dari manajemen rumah sakit, seperti alokasi sumber daya yang tidak memadai, dapat menghambat upaya peningkatan efektivitas ronde keperawatan.

Pelatihan ronde keperawatan merupakan sebuah strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja, pengetahuan, dan keterampilan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan. Melalui simulasi dan *role play*, perawat dapat mempraktekkan ronde keperawatan secara langsung (Lastari & Kartika, 2023).

Strategi ini sangat penting untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. Pelatihan ronde keperawatan dapat memperbaiki kinerja, meningkatkan keterampilan, dan memecahkan permasalahan dalam asuhan keperawatan. Ronde keperawatan dapat mengurangi kesalahan pada perawatan, dengan adanya diskusi dan observasi, perawat dapat memahami dan menerapkan aturan asuhan keperawatan yang lebih baik (Rohita & Permana., 2024).

Mengintegrasikan pelatihan ronde keperawatan ke dalam rutinitas harian di rumah sakit adalah langkah penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan. Ronde keperawatan dapat dijadwalkan dua kali seminggu atau sesuai dengan kebutuhan ruangan. Penjadwalan yang konsisten membantu perawat untuk mempersiapkan diri dan menjadikan ronde sebagai bagian dari rutinitas harian mereka (Hasibuan et al., 2022).

Adakan pelatihan yang meliputi teori dan praktik, termasuk simulasi dan *role play*, agar perawat dapat memahami dan menerapkan teknik ronde keperawatan dengan baik. Pastikan bahwa ronde keperawatan menjadi bagian integral dari proses asuhan keperawatan, di mana perawat dapat mendiskusikan masalah pasien dan mendapatkan umpan balik secara langsung (Pratiwi et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian Widyastuti et al., (2022) menyatakan bahwa asosialisasi dan pelatihan bagi perawat tentang ronde keperawatan mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perawat dalam melakukan ronde keperawatan, hal ini menandakan perlu adanya kegiatan serupa yang dilakukan secara regular dan terjadwal sehingga mendukung kemampuan perawat dalam melakukan tindakan keperawatan secara professional yang berdasarkan pada *evidence based practice*.

Menurut Afandi et al., (2022) pelatihan ini telah berimplikasi terhadap pengetahuan perawat yang semakin mengalami peningkatan, hal ini dapat menunjang kemampuan perawat dalam melakukan pelayanan asuhan keperawatan secara optimal, karena dalam pelaksanaan ronde keperawatan, pengetahuan perawat sangat diperlukan. Sosialisasi dan pelatihan, partisipan mampu mengingat kembali materi ronde keperawatan dan mampu melakukan ronde keperawatan langsung kepada probandus. Namun tahapan pelaksanaan tidak urut atau terbolak balik oleh karena itu perlu banyak waktu untuk berlatih melakukan ronde keperawatan sesuai standar prosedur operasional yang ada, untuk mendukung peserta dalam belajar, peneliti menyediakan buku panduan ronde keperawatan yang dapat dijadikan media pembelajaran bagi perawat untuk mengingat kembali tahapan pelaksanaan ronde keperawatan.

Ronde keperawatan dilakukan oleh perawat kepada pasien disamping pasien yang bertujuan agar masalah pasien dapat teratasi sehingga kebutuhan dasar pasien dapat terpenuhi. Waktu dalam pelaksanaan ronde keperawatan yaitu tergantung dengan situasi dan kondisi pasien, ronde keperawatan dilakukan setiap hari selama kurang lebih selama satu jam, dalam ronde keperawatan terjadi komunikasi yang

intens antar perawat dan pasien sehingga dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dapat lebih optimal serta dapat meningkatkan otonomi perawat yang dapat meningkatkan kepuasan kerja perawat (Putri et al., 2022)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya peningkatan pengetahuan perawat di RSUP Fatmawati setelah pelaksanaan ronde.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yaitu upaya pelaksanaan ronde keperawatan perlu dioptimalkan lagi sebagai rekomendasi diperlukan tindak lanjut berupa sosialisasi kembali ataupun pelatihan mengenai ronde keperawatan. Dukungan dari pihak manajemen diperlukan untuk mengintegrasikan pelaksanaan program ronde berupa tersedianya SOP kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. T., Pratiwi, R. D., Wijaya, D., & Umayah, U. (2022). Penerapan Metode Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) Tim pada Pasien Fraktur Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Jember. *Nursing Sciences Journal*, 6(2), 72-79. <https://doi.org/10.30737/nsj.v6i2.3305>
- Bagu, A. D., & Syukur, S. B. (2023). Analisis Pemahaman Perawat terhadap Pelaksanaan Ronde Keperawatan di Ruang Perawatan RSUD Otanaha Kota Gorontalo. *Usada Nusantara : Jurnal Kesehatan Tradisional*, 1(2), 1-20. <https://doi.org/10.47861/usd.v1i2.208>
- Braga, F. A. C. de O., Lins, S. M. de S. B., Christovam, B. P., & Souza, O. A. B. de. (2023). Quality Management in the COVID-19 Pandemic: Nursing Action Plan. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 76(1), e20220272. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2022-0272>
- Hasibuan, E. K., Gulo, A. R. B., & Saragih, M. (2022). Peningkatan Kinerja Perawat Melalui Pelatihan Ronde Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSU Sari Mutiara Lubuk Pakam. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(2), 239-248. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/3152>
- Hulu, S. R. K., Simajuntak, I. C., Hernawati, L., Djarang, L., Indriasari, R., Hariati, R. T. S., & Handiyani, H. (2023). Analisis Rencana Strategis Sumber Daya Manusia (SDM) Keperawatan di Rumah Sakit Wilayah Jakarta. *Indonesian Journal of Nursing Scientific*, 3(1), 16-21. <https://journal.khj.ac.id/index.php/ijons/article/download/61/33>
- Indriasari, R., Yetti, K., & Afriani, T. (2023). Panduan Pembelajaran Klinik Keperawatan: Inisiasi Pengembangan Perawat Pendidik. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 7175–7184. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.22373>
- Lastari, R. F., & Kartika, D. E. (2023). Peningkatan Kinerja Perawat dalam Pemberian Asuhan Keperawatan melalui Pelatihan Ronde Keperawatan. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 7(2), 417-421. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v7i2.6087>
- Meri, D., Mayenti, F., & Ramadia, A. (2022). Peningkatan Kualitas Pelayanan Keperawatan melalui Interdisciplinary Rounds. *Abdimas Universal*, 4(1), 5–8. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v4i1.130>

- Nejadshafiee, M., Nekoei-Moghadam, M., Bahaadinbeigy, K., Khankeh, H., & Sheikhbardsiri, H. (2022). Providing Telenursing Care for Victims: A Simulated Study for Introducing of Possibility Nursing Interventions in Disasters. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12911-022-01792-y>
- Pratiwi, A., Pujiyanto, J. S., Setyadi, N. A., Muhlisin, A., & Tamelia, Y. (2022). Peningkatan Pengetahuan tentang Ronde Kasus Keperawatan pada Ketua Tim Melalui Metode *Role Play* di Rumah Sakit Jiwa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(4), 821-828. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/10754>
- Putri, D. K., Asmaningrum, N., & Afandi, A. T. (2022). Nurse's Viewpoint of Gatekeeper Function on Managing Indonesian National Health Insurance: A Qualitatif Study. *Nursing and Health Sciences Journal (NHSJ)*, 2(2), 108-117. <https://doi.org/10.53713/nhs.v2i2.57>
- Rohita, T., & Permana, D. N. S. (2024). Optimalisasi Pelayanan Asuhan Keperawatan melalui Pelatihan Ronde Keperawatan di RSUD Ciamis. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Kesehatan Galuh*, 1(1), 63-70. <http://dx.doi.org/10.25157/jpkmu.v1i1.14062>
- Rotua, P. S., & Sumartini, B. T. (2024). Literatur Review Pelaksanaan Ronde Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit. *NAJ : Nursing Applied Journal*, 2(3), 12–32. <https://doi.org/10.57213/naj.v2i3.296>
- Roza, N., Margiyanti, N. J., Sari, D. P., Tarigan, R. A., Arianggara, A. W., & Nurfitri, N. (2024). Manajemen Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit Harapan Bunda. *Jurnal Pengabdian Bidang Kesehatan*, 2(2), 73–80. <https://doi.org/10.57214/jpbidkes.v2i2.72>
- Sumampow, M., Noviestari, E., Rachmi, S. F. Yatnikasari, A., & Kamil, H. (2023). Optimalisasi Implementasi Asuhan Keperawatan. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 3615-3623. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.7901>
- Suwarto, T., Yulisetyaningrum, Y., & Indanah, I. (2022). Pengaruh Ronde Keperawatan terhadap Tingkat Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Aisyiyah Kudus. *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR)*, 5(1), 43–50. <https://doi.org/10.35473/ijnr.v5i1.991>
- Suwarto, T., Yulisetyaningrum, Y., Kartikasari, F., & Purnomo, M. (2024). Faktor yang Mempengaruhi Ronde Keperawatan di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus. *Prosiding University Research Colloquium*, 19. <https://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2851>
- Setiawan, C. H., Mediawati, A. S., & Yudianto, K. (2023). Peningkatan Kepuasan Pasien dengan Nursing Rounds. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 987-999. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.4907>
- Stella, S., Rizal, A., Gunardi, S., Jumari, J., Lannasari, L., & Suryadi, B. (2022). Analisis Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan Ronde Keperawatan. *Journal of Management Nursing*, 1(2), 63-66. <https://doi.org/10.53801/jmn.v1i02.26>
- Wardanengsih, E., Khaeriah, B., Azis, A. Y., Darwis, N., & Ruslang. (2023). Pengaruh Ronde Keperawatan terhadap Kesembuhan Pasien di Ruang UPF Anak RSUD Lamaddukkelleng. *Jurnal Ilmiah Mappadising*, 5(1). <https://doi.org/10.54339/mappadising.v5i1.486>

- Widyastuti, D., Maridi, M. D., Milkhatun, M., Astuti, Z., Fikri, M., & Nurjannah, M. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Ronde Keperawatan di Ruang Intensif Care Unit Rumah Sakit Daerah Pemerintahan Samarinda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(10), 3760-3764. <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v5i10.3760-3764>
- Weston, M. J. (2022). Strategic Planning for a Very Different Nursing Workforce. *Nurse Leader*, 20(2), 152–160. <https://doi.org/10.1016/j.mnl.2021.12.021>
- Zaman, B., Husna, N., Bukhari, B., Faizah, F., Munawwarah, K., Rabial, J., & Nurlaili, N. (2024). Sosialisasi dan Pelatihan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Menggunakan Buku SDKI, SLKI dan SIKI. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 175–183. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i1.72>